

**ANALISIS KORELASI ANTARA GIRO WADĪ'AH,
TABUNGAN MUḌĀRABAH DAN DEPOSITO BERJANGKA
MUḌĀRABAH DENGAN TOTAL PEMBIAYAAN
PADA PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
TAHUN 1996-2003**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH

BINTI MIFTAQUROIFAH

01390687

PEMBIMBING

- 1. DRS. ABD. HALIM, M. HUM**
- 2. SUNARSIH, SE, M.SI**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM
JURUSAN MU'AMALAH
FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2005**

ABSTRAK

ANALISIS KORELASI ANTARA GIRO WADĪ'AH, TABUNGAN MUDĀRABAH DAN DEPOSITO BERJANGKA MUDĀRABAH DENGAN TOTAL PEMBIAYAAN PADA PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK TAHUN 1996-2003

Bank merupakan lembaga *financial* yang berfungsi sebagai *principal manager* (pengelola uang pokok) dan *dispenser of credit* (pemberi kredit). Untuk menjaga agar perputaran dana pada bank bisa berjalan dengan lancar, maka pihak manajemen bank perlu memperhatikan arus dana masuk dan keluarnya, karena sebagaimana diketahui bahwa antara dana yang masuk dan keluar tidaklah sama. Dana yang disalurkan atau dalam bank syari'ah disebut dengan pembiayaan sangatlah dipengaruhi oleh besar kecilnya dana yang masuk pada bank tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa signifikannya antara dana pihak ketiga dengan total pembiayaan yang ada pada Bank Muamalat Indonesia pada tahun 1996-2003. Alasan pemilihan obyek BMI adalah karena pertimbangan-pertimbangan tentang ketersediaan data yang mencukupi. Dana pihak ketiga yang ada pada BMI adalah Giro *Wadi'ah*, Tabungan *Mudārabah* dan Deposito Berjangka *Mudārabah*.

Alat analisis yang digunakan adalah korelasi Pearson Product Moment dan Simultan. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan sebesar 0,984 antara ketiga variabel independen dengan variabel dependennya, dan hubungan tersebut adalah masuk dalam kategori sangat kuat. Dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,984 variabel independen mampu memberikan kontribusi dalam menjelaskan dan mempengaruhi variasi dari variabel dependen sebesar 98,4%, sedangkan sisa sebesar 1,6% dijelaskan dan dipengaruhi oleh sebab-sebab lain, yaitu adanya simpanan dari bank lain. Sedangkan dengan korelasi Product Moment membuktikan bahwa hubungan antara variabel independen dan dependennya adalah positif dan signifikan di titik 0,920 pada Giro *Wadi'ah*, 0,992 pada Tabungan *Mudārabah*. dan 0,945 pada Deposito Berjangka *Mudārabah*. Dengan kuatnya hubungan antara ketiga variabel independen tersebut dengan variabel dependennya berarti BMI telah melaksanakan fungsi *intermediary*-nya.

DRS. ABD. HALIM, M. HUM

Dosen Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal: Skripsi
Saudari Binti Miftaquoifah

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum, Wr., Wb.,

Setelah membaca, mengoreksi dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka menurut kami skripsi saudari:

Nama : Binti Miftaquoifah
NIM : 01390687
Judul : "Analisis Korelasi Antara Giro *Wadī'ah*, Tabungan *Muḍārabah* dan Deposito Berjangka *Muḍārabah* Terhadap Total Pembiayaan Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Tahun 1996-2003"

sudah dapat diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam keuangan Islam, Fakultas Syari'ah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr., Wb.

Yogyakarta, 4 Dzulqo'dah 1426 H
6 Desember 2005 M

Pembimbing I



DRS. ABD. HALIM, M. HUM
NIP. 150.242.804

SUNARSIH, SE, M.SI
Dosen Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal: Skripsi
Saudari Binti Miftauroifah

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum, Wr., Wb.,

Setelah membaca, mengoreksi dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka menurut kami skripsi saudara:

Nama : Binti Miftauroifah
NIM : 01390687
Judul : "Analisis Korelasi Antara Giro *Wadī'ah*, Tabungan *Muḍārabah* dan Deposito Berjangka *Muḍārabah* Terhadap Total Pembiayaan Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Tahun 1996-2003"

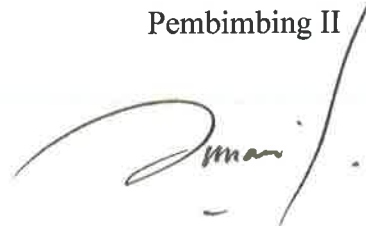
sudah dapat diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam keuangan Islam, Fakultas Syari'ah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr., Wb.

Yogyakarta, 4 Dzulqo'dah 1426 H
6 Desember 2005 M

Pembimbing II



SUNARSIH, SE, M.SI
NIP:150 292 259

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

**ANALISIS KORELASI ANTARA GIRO WADĪ'AH, TABUNGAN
MUDĀRABAH DAN DEPOSITO BERJANGKA MUDĀRABAH DENGAN
TOTAL PEMBIAYAAN PADA PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
TAHUN 1996-2003**

Yang disusun oleh:

BINTI MIFTAQUROIFAH

NIM: 01390687

Telah dimunaqasyahkan di depan sidang munaqasyah pada hari Selasa tanggal 27 Desember 2005 M / 26 Dzulqo'dah 1426 H. dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Yogyakarta 2 Dzulhijjah 1426 H
2 Januari 2006 M

DEKAN

FAKULTAS SYARIAH
UIN SUNAN KALIJAGA



Drs. H. Malik Madaniy, MA.
NIP: 150 182 698

Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua Sidang

Drs. Supriatna, M. Si.
NIP: 150 204 357

Sekretaris Sidang

Drs. Supriatna, M. Si.
NIP: 150 204 357

Pembimbing I

Drs. Abd. Halim, M. Hum.
NIP: 150 242 804

Pembimbing II

Sunarsih, SE, M. Si.
NIP.150 292 259

Penguji I

Drs. Abd. Halim, M. Hum.
NIP: 150 242 804

Penguji II

Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE, M.Si
NIP: 150 253 887

MOTTO

قل لو كان البحر مدادا لكلمات ربي
لنفد البحر قبل أن تنفذ كلمات ربي ولو جئنا بمثله مددا

Katakanlah: "Kalau sekiranya lautan menjadi tinta untuk (menulis) kalimat-kalimat Tuhanku, sungguh habislah lautan itu sebelum habis (ditulis) kalimat-kalimat Tuhanku, meskipun Kami datangkan tambahan sebanyak itu (pula)"¹

لا يكلف الله نفسا إلا وسعها لها ما كسبت وعليها ما اكتسبت
ربنا لا تؤاخذنا إن نسينا أو أخطأنا ربنا ولا تحمل علينا إصرا كما
حملته على الذين من قبلنا ربنا ولا تحملنا ما لا طاقة لنا به
واعف عنا واغفر لنا وارحمنا أنت مولنا فانصرنا على القوم
الكافرين

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (Mereka berdoa): "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami tersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang yang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri maafilah kami; ampuni kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah Penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir".²

¹ Al-Kahfi (18) : 109.

² Al-Baqarah (2) : 286.

PERSEMBAHAN

*Sujud Syukurku Hanya PadaMu Ya Rabb
Atas Iradah dan HidayahMu*



*Teruntuk:
Yang Tercinta
Bapak H.M Dimiyati,
Ibu Hj. Asminah,
Mas Arip,
Semua Orang Yang Cinta Akan Perjuangan
&
Almamaterku
Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 Tahun 1987 dan no. 0543b/U/1987.

Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	S'	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha	h.	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	d.	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	Z.	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik
غ	gain	g	ge

ف	fā'	f	ef
ق	qāf	q	qi
ك	kāf	k	ka
ل	lām	l	el
م	mim	m	em
ن	nūn	n	en
و	wawu	w	we
هـ	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof (tetapi tidak dilambangkan apabila terletak di awal kata)
ي	ya'	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	a	a
—	Kasrah	i	i
—	Dammah	u	u

Contoh:

كتب - kataba يذهب - yazhabu
سئل - su'ila ذكر - zukira

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ي	Fathah dan ya	ai	a dan i
و	Fathah dan wawu	au	a dan u

Contoh:

كيف - kaifa حول - haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ي	Fathah dan alif atau alif Maksūrah	ā	a dengan garis di atas

ي.....	Kasrah dan ya	ī	i dengan garis di atas
و.....	dammah dan wawu	ū	u dengan garis di atas

Contoh:

قال - qāla

قيل - qīla

رمى - ramā

يقول yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

1. Ta Marbutah hidup

Ta' marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah (t).

2. Ta' Marbutah mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h)

Contoh: طلحة ṭalḥah

3. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al" serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan ha' atau h

Contoh: روضة الجنة - raudah al-Jannah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut

dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: رَبَّنَا - rabbanā

نَعْمَ - nu'imma

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu “ال”. Namun, dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh qamariyyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu “al” diganti huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Cotoh : الرَّجُل - ar-rajulu

السَّيِّدَةُ - as-sayyidatu

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Bila diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariyyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda sambung (-)

Contoh: الْقَلَم - al-qalamu

الْجَالِل - al-jalālu

الْبَدِيع - al-badī'u

G. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

شيء - syai'un امرت - umirtu
النوء - an-nau'u تأخذون - ta'khuzūna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وان الله لهو خير الرازقين - Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn
atau
Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn

I. Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu

didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

ومحمد الرسول - wa mā Muhammadun illā Rasūl
انّ أول بيت وضع للناس - inna awwala baitin wudi'a
linnāsi

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh :

نصر من الله وفتح قريب - naṣrun minallāhi wa fathun qarīb
الله الامر جميعاً - lillāhi al-amru jamī'an

- J. Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transiterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن محمدا عبده ورسوله اللهم

صل وسلم على سيدنا محمد وعلى آله وأصحابه أجمعين أما بعد.

Assalamu'alaikum Wr., Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya sehingga terselesaikannya skripsi yang berjudul "*Analisis Korelasi Antara Giro Wadi'ah, Tabungan Mudārabah Dan Deposito Berjangka Mudārabah Dengan Total Pembiayaan Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Tahun 1996-3003*". Sholawat dan salam semoga tercurah kepada nabi besar Muhammad SAW. beserta keluarga dan para sahabatnya.

Tidak dapat dipungkiri bahwa penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik dalam bentuk materi maupun non materi yang dapat memberikan kontribusi lebih pada skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. KH. A. Malik Madaniy, M.A., selaku Dekan Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE, M.Si, selaku Ka. Prodi Keuangan Islam.

3. Bapak Drs. Abd. Halim, M. HUM, selaku Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
4. Ibu Sunarsih, SE, M.Si., selaku Pembimbing Pendamping yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan koreksi atas penulisan skripsi ini.
5. Bapak Fuad Arief F, S.Pd, selaku Penasehat Akademik penulis selama mencari ilmu di Prodi KUI ini.
6. Bapak/Ibu Dosen Prodi KUI yang telah memberikan ilmunya kepada penulis sebagai bekal dalam penyelesaian skripsi ini dan semoga bermanfaat untuk masa depan.
7. Seluruh pengelola Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang banyak membantu dalam pengumpulan literatur skripsi ini.
8. Seluruh pengelola Perpustakaan Bank Indonesia, dan Perguruan-Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta yang ada di Yogyakarta yang telah memberikan kesempatannya kepada penulis dalam pengumpulan data dan literatur skripsi ini.
9. Bapak, Ibu dan Kakakku tercinta, yang telah memberikan semangat dan dukungannya baik berupa materiil maupun spirituil yang tiada taranya.
10. Teman-teman KUI'01 kekompakan dan kebersamaan kita tidak akan terlupakan.
11. Teman-teman seperjuangan dan sepermainan baik yang ada di lingkungan kampus maupun di luar, terkhusus anak-anak PANDIGA GK I/516A (I Love

You All) dan AmbarArum 35 terimakasih atas kebersamaanya selama ini.

Hidup memang penuh liku-liku. Mami V3 terimakasih atas semuanya.

12. *"TaZ Devil"* yang setia menemani suka duka penulis dalam perjuangan menghadapi semua "rahasia" Ilahi. Kesetiaan akan membawa kebahagiaan.

13. Semua pihak yang telah mendukung dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin untuk disebutkan satu persatu.

Penulis berharap semoga amal perbuatannya dibalas oleh Allah SWT. dengan balasan yang lebih baik. Amin.

Penulis tidak pernah lupa untuk memohon maaf apabila dalam penulisan skripsi ini terdapat kesalahan dan kekurangan karena penulis sadar bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr., Wb.

Yogyakarta, 1 Dzulqo'dah 1426 H
3 Desember 2005 M

Penulis,

(Binti Miftauroifah)

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Binti Miftaquoifah

NIM : 0139 0687

Jurusan-Prodi : Muamalah-Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul Analisis Korelasi Antara Giro *Wadi'ah*, Tabungan *Muḍārabah* dan Deposito Berjangka *Muḍārabah* Dengan Total Pembiayaan Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Tahun 1996-2003 adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari pada karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote dan daftar pustaka. Dan apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Wr. wb

Yogyakarta, 30 Syawal 1426 H
3 Desember 2005 M

Mengetahui,

Ka. Prodi Keuangan Islam



(Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE, M.Si)

Penulis



(Binti Miftaquoifah)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xv
SURAT PERNYATAAN.....	xviii
DAFTAR ISI	xix
DAFTAR TABEL	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pokok Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Telaah Pustaka	10
F. Kerangka Teoretik	12
G. Hipotesis Penelitian	15
H. Metode Penelitian	16

1.	Jenis Penelitian.....	16
2.	Sifat Penelitian	16
3.	Data Yang Digunakan	17
4.	Sumber Data	18
5.	Teknik Pengumpulan Data	19
6.	Definisi Operasional Variabel Penelitian	19
7.	Analisis Data	20
	a. Analisis Korelasi Product Moment	20
	b. Analisis Korelasi Simultan	21
	c. Uji Sigifikansi	22
I.	Sistematika Pembahasan	23
BAB II	RUANG LINGKUP BANK SYARI'AH	
A.	Perkembangan Bank Syari'ah	24
B.	Karakteristik Bank Syari'ah	28
C.	Prinsip Operasional Bank Syari'ah	32
D.	Manajemen Bank Syari'ah	45
	1. Penghimpunan Dana Bank Syari'ah	47
	2. Penyaluran Dana Bank Syari'ah	49
	3. Strategi Usaha Bank Syari'ah	55
BAB III	GAMBARAN UMUM DAN PERKEMBANGAN KEUANGAN	
	BANK MUAMALAT INDONESIA	
A.	Gambaran Umum Bank Muamalat Indonesia.....	58

1. Sejarah dan Dasar Pemikiran Berdirinya Bank Muamalat Indonesia	58
2. Visi dan Misi Bank Muamalat Indonesia	64
3. Struktur Organisasi Bank Muamalat Indonesia.....	65
4. Sumber Daya Insani	65
5. Produk dan Jasa Layanan Bank Muamalat Indonesia	66
6. Kondisi Umum Bank Muamalat Indonesia Tahun 1996-2003	69
B. Perkembangan Keuangan Bank Muamalat Indonesia	73
C. Gambaran Perkembangan Total Pembiayaan, Giro <i>Wadi'ah</i> , Tabungan <i>Mudārabah</i> dan Deposito Berjangka <i>Mudārabah</i>	80
1. Total Pembiayaan	80
2. Giro <i>Wadi'ah</i>	81
3. Tabungan <i>Mudārabah</i>	82
4. Deposito Berjangka <i>Mudārabah</i>	83
BAB IV ANALISIS KORELASI ANTARA GIRO <i>WADI'AH</i>, TABUNGAN <i>MUDARABAH</i> DAN DEPOSITO BERJANGKA <i>MUDARABAH</i> DENGAN TOTAL PEMBIAYAAN	
A. Analisis Kuantitatif.....	85
1. Analisis Korelasi Secara Parsial.....	86
2. Analisis Korelasi Secara Simultan	89
B. Analisis Kualitatif	91
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	93

B. Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN	
I. Daftar Terjemah	I
II. Biografi Ulama Dan Tokoh	V
III. Data Awal Penelitian	IX
IV. Data Hasil Interpolasi	IX
V. Korelasi	X
VI. Struktur Organisasi BMI	XII
VII. Curriculum Vitae.....	XIII



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Ikhtisar Keuangan BMI Periode 1996-2003	75
3.2	Perkembangan Jaringan Kantor BMI	77
3.3	Total Dana Pihak Ketiga BMI Tahun 1999-2003	79
3.4	Total Pembiayaan pada PT bank Muamalat Indonesia TbkTahun 1996- 2003.....	80
3.5	Jumlah Giro Wadi'ah pada PT Bank Muamalat Indonesia TbkTahun 1996-2003	81
3.6	Jumlah Tabungan <i>Mudārabah</i> pada PT. Bank Muamalat Indonesia TbkTahun 1996-2003	82
3.7	Jumlah Deposito Berjangka <i>Mudārabah</i> pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Tahun 1996-2003	83
4.1	Pedoman Penggolongan Kriteria Koefisien Korelasi	86
4.2	Hasil Uji Signifikansi Korelasi Product Moment dan Simultan	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam memberikan ajaran yang bersifat universal dan komprehensif, dalam artian bahwa semua ajaran yang terkandung di dalamnya bersifat umum dan mencakup semua kehidupan. Dengan sistem ajaran tersebut lembaga keuangan diadakan dalam rangka untuk memwadahi aktivitas konsumsi, simpanan dan investasi.¹ Lembaga-lembaga keuangan tersebut adalah lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non bank.

Bank merupakan lembaga *financial* yang berfungsi sebagai *principal manager* (pengelola uang pokok) dan *dispenser of credit* (pemberi kredit).² Bank dalam menjalankan usahanya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dalam berbagai alternatif investasi. Sehubungan dengan fungsi penghimpunan dana ini, bank sering pula disebut dengan lembaga kepercayaan, berbeda halnya dengan perusahaan yang lain, transaksi usaha bank senantiasa berkaitan dengan uang, karena memang komoditi usaha bank adalah uang.³

Paradigma tentang bank sebagai lembaga keuangan sudah meluas dengan diiringi munculnya lembaga keuangan berupa bank yang berbasis Islam. Bank

¹Muhammad, *Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syari'ah*, cet. ke-3 (Yogyakarta: UII Press, 2003), hlm. 3.

² Muhammad Muslehuddin, *Wacana Baru Manajemen Ekonomi Islam Solusi Atas Problem Perekonomian Global-Kontemporer*, penerjemah: A. Dahlan Rosyidin dan Akhmad Affandi (Yogyakarta: Ircisod, 2004), hlm. 129-130.

³ Dahlan Siamat, *Manajemen Lembaga Keuangan*, cet. ke-1 (Jakarta: Intermedia, 1995), hlm. 66.

Syari'ah merupakan lembaga keuangan/perbankan yang operasionalnya dan produknya dikembangkan berdasarkan pada al-Qur'an dan al-Hadis dengan tidak mengandalkan sistem bunga.⁴ Peran perbankan/lembaga keuangan menjadi sangat penting karena dapat menyediakan modal bagi masyarakat yang ingin berusaha. Jaminan modal masyarakat dari lembaga keuangan inilah yang disebut sebagai pembiayaan.

Bank Islam sebagaimana bank konvensional berfungsi sebagai suatu lembaga intermediasi (*intermediary institution*) yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkannya dalam bentuk fasilitas pembiayaan. Bedanya hanyalah bahwa bank Islam melakukan kegiatan usahanya tidak berdasarkan bunga (*interest fee*), tetapi berdasar prinsip syari'ah, yaitu prinsip pembagian keuntungan dan kerugian (*profit and loss sharing principle*).

Lembaga yang menjadi pelopor berdirinya bank Islam di tingkat internasional adalah *Islamic Development Bank* (IDB). Secara resmi IDB didirikan pada tanggal 20 Oktober 1975 oleh 22 negara anggota Organisasi Konferensi Islam (OKI) termasuk Indonesia.⁵

Pembangunan perbankan syari'ah di Indonesia telah mulai berjalan dengan baik sebelum dasar hukum formal tentang pengoperasian perbankan

⁴ Pembahasan tentang bunga telah banyak dijelaskan dalam al-Qur'an, diantaranya surat al-Baqarah ayat 275-276, 278-281. Abdullah Al-Mushlih, *Fikih Ekonomi Keuangan Islam* (Jakarta: Darul Haq, 2004), hlm. 11.

⁵ Muh. Zuhri, *Riba dalam al-Qur'an dan Masalah Perbankan (Sebuah Tilikan Antisipatif)*, cet. ke-2 (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 155.

syari'ah terwujud. Bukti ini menunjukkan bahwa publik memerlukan keberadaan lembaga perbankan yang menerapkan prinsip-prinsip syari'ah dalam operasinya.⁶

Sehubungan dengan lancarnya perjalanan bank seiring berjalannya zaman, maka perlu adanya cara untuk mengatur bagaimana para banker dapat melanjutkan hidup operasional perbankan mereka dengan adanya manajemen, yang mana dapat mengatur segala permasalahan yang terjadi. Manajemen (*idārah*) adalah suatu aktivitas khusus menyangkut kepemimpinan, pengarahan, pengembangan personal, perencanaan dan pengawasan terhadap pekerjaan-pekerjaan yang berkenaan dengan unsur-unsur pokok dalam suatu proyek. Tujuannya adalah agar hasil-hasil yang ditargetkan dapat tercapai dengan cara yang efektif dan efisien.⁷ Manajemen dalam arti mengatur segala sesuatu agar dilakukan dengan baik, cepat dan tuntas merupakan hal yang disyariatkan dalam ajaran Islam.⁸ Kunci keberhasilan manajemen bank adalah bagaimana bank tersebut dapat merebut hati masyarakat sehingga peranannya sebagai *financial intermediary* berjalan dengan baik. Untuk itu bank harus dapat lebih meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, peralatan canggih yang dimiliki, ketrampilan personel dan lain-lain dalam rangka menjalankan peranannya selaku perantara keuangan, artinya menjalankan dua fungsi utama bank yaitu menghimpun dana masyarakat (*to receive deposits*) dan memberikan

⁶ Lalu Mulyadi, *Bangunan Ekonomi yang Berkeadilan*, cet. ke-1 (Yogyakarta: Magistra Insania Press, 2004), hlm. 107.

⁷ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syari'ah*, cet. ke-1 (Yogyakarta: Ekonisia, 2004), hlm.14.

⁸ Didin Hafidhuddin, *Manajemen Syari'ah dalam Praktek*, (Jakarta: Gema Insani, 2003), hlm. 1.

kredit/pembiayaan (*to make loans/financing*).⁹ Kalau peranan ini berjalan dengan baik, barulah bank bisa dikatakan sukses, jadi bagaimana bank melayani sebaik-baiknya mereka yang kelebihan menyimpan uangnya dalam bentuk giro, deposito, dan tabungan serta melayani kebutuhan uang masyarakat melalui pemberian kredit, itulah kunci kesuksesan manajemen bank.¹⁰

Di samping itu, pertumbuhan setiap bank juga sangat dipengaruhi oleh perkembangan kemampuannya menghimpun dana masyarakat, baik berskala kecil maupun besar. Dana adalah uang tunai yang dimiliki atau dikuasai oleh bank dalam bentuk tunai, atau aktiva lain yang dapat segera diubah menjadi uang tunai. Uang tunai yang dikuasai oleh bank tidak hanya berasal dari para pemilik bank itu sendiri, tetapi juga berasal dari titipan atau penyertaan dana orang lain atau pihak lain yang sewaktu-waktu atau pada suatu saat tertentu akan ditarik kembali baik sekaligus maupun berangsur-angsur. Di Indonesia rata-rata jumlah modal dan cadangan yang dimiliki oleh bank-bank belum pernah melebihi 4% dari total aktiva. Ini berarti bahwa sebagian besar modal kerja berasal dari masyarakat, lembaga keuangan lain dan pinjaman likuiditas dari Bank sentral.¹¹

Semua keputusan manajemen memiliki sejumlah dampak finansial. Khususnya dalam bidang operasi dimana para manajemen membuat keputusan yang melibatkan aset perusahaan dalam jumlah besar yang hasilnya berkaitan

⁹ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syari'ah*, hlm. 41.

¹⁰ Muchdarsyah Sinungan, *Strategi Manajemen Bank Menghadapi Tahun 2000*, cet. ke-1 (Jakarta: Rineka Cipta, 1994), hlm. 155.

¹¹ *Ibid.*, hlm. 49.

dengan kemampuan, kekuatan finansial, dan dana kas.¹² Pendekatan arus dana (*flow approach*) berdasarkan pada pandangan bahwa cadangan likuiditas merupakan suatu penampungan atau *reservoir*. Dengan menggunakan *flow approach*, variable arus masuk dan arus keluar dapat dipelajari untuk menentukan jumlah cadangan likuiditas yang mungkin dibutuhkan.

Arus dana masuk setiap harinya tidak selalu sama dengan arus dana keluar, dan *reservoir* disini berfungsi untuk mengimbangi perbedaan sementara antara arus masuk dan arus keluar dana. Sebagaimana halnya dengan fungsi *reservoir*, maka cadangan likuiditas tidak dapat menutup ketidakseimbangan permanen, tetapi hanya bisa menutup ketidakseimbangan arus dana yang bersifat sementara.

Kedudukan Ekonomi dalam Islam, kaitannya dengan dana simpanan masyarakat terhadap bank atau Dana dari Pihak Ketiga (DPK) yaitu salah satunya untuk memenuhi kebutuhan jangka panjang masyarakat sehingga Islam mengakui tentang perlunya manusia menyimpan barang kebutuhan untuk digunakan pada saat tertentu atau masa yang akan datang. Untuk itu dalam al-Qur'an¹³ dijelaskan kepada manusia untuk hidup berjaga-jaga dengan tidak terlalu lebih dan tidak kurang:

ولا تجعل يدك مغلولة إلى عنقك ولا تبسطها كل البسط فتقعد ملوما محسورا

¹² Johns, *Manajemen Operasi*, cet. ke-2 (Jakarta: PPM, 2001), hlm. 215.

¹³ Al-Isra' (17) : 29. Dijelaskan juga dalam Tafsir al-Bayān "Janganlah terlalu kikir terhadap orang yang mempunyai hak dan janganlah engkau terlalu boros mengeluarkan dari kemampuan". Hasbi Ash-Shiddieqy, Tafsir al-Bayān, jilid. 3, (Bandung: PT. Alma'arif), hlm. 815.

Insentif untuk mendapatkan harta menjadi tujuan manusia sedunia dan hal tersebut dikuatkan dengan adanya ketetapan agama.¹⁴

Bank Muamalat Indonesia merupakan bank syari'ah pertama yang didirikan di Indonesia yang berawal dari izin prinsip Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 1223/MK.013/1991 tanggal 5 November 1991, Izin Usaha Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 430/KMK:013/1992, tanggal 24 April 1992, pada tanggal 1 Mei 1992 BMI bisa memulai operasi untuk melayani kebutuhan masyarakat melalui jasa-jasanya.¹⁵

Kepercayaan masyarakat terhadap BMI meningkat. Hal ini bisa dilihat dari meningkatnya DPK (Dana Pihak Ketiga) sampai 32 persen. Dana Pihak Ketiga yang ada pada Bank Muamalat Indonesia adalah dana yang berasal dari masyarakat yang berhasil dihimpun, yang berbentuk Giro *Wadi'ah*, Tabungan *Mudārabah* dan Deposito Berjangka *Mudārabah*. Disamping menghimpun dana, sesuai dengan fungsi *intermediary*-nya bank juga menyalurkan dananya kepada masyarakat melalui pembiayaan. Dirut BMI A. Riawan Amin memaparkan bahwa dana masyarakat yang terkait dihimpun pada Juni 2001 Rp 1 triliun, pada Juni 2002 naik menjadi Rp 1.4 triliun. Kenaikan simpanan masyarakat ini merata pada produk giro baik rupiah maupun dalam dolar AS, tabungan maupun deposito. Pembiayaan yang diberikan juga meningkat 22 persen dari Rp 1,15 triliun pada Juni 2001 menjadi Rp 1.4 triliun pada Juni 2002. Hal ini menjadikan

¹⁴ Muhammad Nejatullah Siddiqi, *Kegiatan Ekonomi dalam Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), hlm. 26.

¹⁵ Warkum Sumitro, *Asas-Asas Perbankan Islam dan Lembaga-Lembaga Terkait (BMUI dan Takaful di Indonesia)*, cet. ke-1 (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 74.

total aset BMI meningkat sebesar 29 persen dari Rp 1,3 triliun menjadi Rp 1,8 triliun.¹⁶

Berdasar pernyataan tersebut dan fenomena peningkatan dana masyarakat yang disimpan di bank atau dana pihak ketiga bank berupa Giro *Wadī'ah*, Tabungan *Mudārabah* dan Deposito Berjangka *Mudārabah* dan pembiayaan yang meningkat pula menjadi penting untuk diteliti, apakah proporsi bank untuk memberikan pembiayaan ada hubungannya dengan dana yang disimpan masyarakat di bank dengan asumsi dana yang disalurkan sesuai dengan dana yang disimpan di bank. Di samping itu pihak manajemen bank juga perlu memperhatikan apabila dana yang berhasil dikumpulkan oleh bank lebih besar daripada pembiayaan yang dilakukan, maka biaya dana yang harus dibayar oleh bank semakin besar. Demikian sebaliknya, jika kebutuhan dana lebih tinggi daripada dana masyarakat yang dikumpulkan maka bank akan mengalami kekurangan dana. Selanjutnya untuk mengetahui strategi yang digunakan bank untuk mengendalikan tingkat likuiditasnya, maka perlu juga untuk diketahui bagaimana strategi yang dilakukan pihak bank sehubungan dengan penyaluran dana serta penghimpunannya tersebut guna menghindari likuiditas yang rendah. Pada dasarnya besar kecilnya pembiayaan oleh perbankan syari'ah memang sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya dana pihak ketiga (DPK) yang berhasil dihimpun. Oleh karena itu dirumuskan judul sebagai berikut **“Analisis Korelasi Antara Giro *Wadī'ah*, Tabungan *Mudārabah* Dan Deposito Berjangka**

¹⁶ “DPK BMI Meningkatkan 32 Persen”, *Kliping Ekonomi Islam*, HMPS LKS, (Senin, 9 September 2002), STIS.

Mudārabah Dengan Total Pembiayaan Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Tahun 1996-2003.

B. Pokok Masalah

Berdasar pada latar belakang masalah yang dipaparkan di atas maka dapat dirumuskan beberapa masalah yang akan dijawab, yaitu:

1. Bagaimana hubungan antara Giro *Wadī'ah*, dengan Total Pembiayaan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. tahun 1996-2003.
2. Bagaimana hubungan antara Tabungan *Mudārabah* dengan Total Pembiayaan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. tahun 1996-2003.
3. Bagaimana hubungan antara Deposito Berjangka *Mudārabah* dengan Total Pembiayaan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. tahun 1996-2003.
4. Bagaimana hubungan antara Giro *Wadī'ah*, Tabungan *Mudārabah* dan Deposito Berjangka *Mudārabah* secara serentak dengan Total Pembiayaan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. tahun 1996-2003.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pokok masalah di atas, maka tujuan pada penelitian ini adalah:

1. Untuk menjelaskan seberapa besar hubungan antara Giro *Wadī'ah* dengan Total Pembiayaan Pada PT. Bank Muammalat Indonesia Tahun 1996-2003.

2. Untuk menjelaskan seberapa besar hubungan antara Tabungan *Mudārahah* dengan Total Pembiayaan Pada PT. Bank Muammalat Indonesia Tahun 1996-2003.
3. Untuk menjelaskan seberapa besar hubungan antara Deposito Berjangka *Mudārahah* dengan Total Pembiayaan Pada PT. Bank Muammalat Indonesia Tahun 1996-2003.
4. Untuk menjelaskan seberapa besar hubungan antara Giro *Wadī'ah*, Tabungan *Mudārahah* dan Deposito Berjangka *Mudārahah* secara serentak dengan Total Pembiayaan pada PT. Bank Muammalat Indonesia Tbk. tahun 1996-2003.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Memberikan kontribusi keilmuan kepada semua civitas akademik dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam bidang manajemen perbankan khususnya manajemen strategi perbankan dalam mengatur penghimpunan dan penyaluran dana. Disamping itu juga berguna sebagai pertimbangan dan informasi bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

Ditinjau dari bentuk pembahasan yang ada dan dengan hasil analisis yang diberikan pada penelitian ini yang menggunakan strategi pembiayaan, maka diharapkan penelitian ini dapat memberikan bantuan kepada pihak

manajemen bank dalam melihat kembali efektifitas strategi yang digunakan untuk kelangsungan hidup perbankan.

E. Telaah Pustaka

Peran bank syari'ah dalam sektor pembiayaan kian baik. Data statistik perbankan syari'ah Agustus 2002 Bank Indonesia (BI) menunjukkan hal itu. Biro perbankan BI mencatat jumlah pembiayaan yang disalurkan bank syari'ah nasional Rp 3,03 triliun, dengan *financing deposit ratio* (FDR) 124,25 persen. Jumlah ini meningkat signifikan dibanding dengan total pembiayaan September pada 2001 yang baru mencapai Rp 1,93 triliun. Dirut Bank Muamalat Indonesia mengutarakan bahwa porsi pembiayaan banknya ke sektor riil mencapai 80%.¹⁷ Dari data yang ada tersebut menunjukkan bahwa perkembangan pembiayaan pada Bank Muamalat Indonesia yang semakin baik, dalam pernyataan tersebut belum adanya penjelasan mengenai adakah hubungannya dengan penghimpunan dana yang dilakukan oleh Bank Muamalat Indonesia.

Hasil penelitian sebelumnya, yaitu dalam skripsi Elinda Nasyiah N.H yang berjudul *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengalokasian Dana Melalui Pembiayaan BBA Di BMT Bina Ummah Godean* membahas tentang strategi penempatan dana atau pengalokasian dana melalui pembiayaan. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui fungsi-fungsi yang tidak siap dalam upaya mencapai tujuan situasional serta faktor-faktor yang mempengaruhi pengalokasian dana melalui pembiayaan BBA diantaranya adalah faktor internal

¹⁷ Kowi Umiyati, "Pembiayaan Syari'ah Ungguli Konvensional," *Modal*, No. 2/1, (Desember, 2002), hlm. 56.

dan eksternal. Penelitian tersebut hanya meneliti seputar pembiayaan dan strategi yang diterapkan saja tidak ada hubungannya dengan dari mana dana tersebut diperoleh dan bagaimana hubungannya dengan dana simpanan masyarakat terhadap pembiayaan yang ada di BMT tersebut.¹⁸

Selanjutnya, penelitian Andy Mulyadinata dengan judul *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Dalam Penyaluran Kredit (Studi Kasus Pada PT. Bank Lampung)* menyebutkan bahwa penelitian tersebut dilakukan untuk mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga, Tingkat Suku Bunga, Kinerja *Portofolio* Kredit, Risiko dan pesaing terhadap penyaluran kredit PT. Bank Lampung. Analisis data yang menggunakan regresi linier berganda dengan program *Microstat* itu menjelaskan bahwa seluruh variabel independennya berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu penyaluran kredit. Penulis merekomendasikan agar dalam penyaluran kredit PT. Bank Lampung dapat menyeimbangkan antara kredit bagi usaha kecil dan menengah dan berupaya menjadi “*leader*” perbankan di daerah Lampung dengan memperluas jaringan pelayanan, memperluas produk jasa perbankan dan mewujudkan visinya menjadi bank yang dicintai dan dimiliki masyarakat. Dalam penelitian tersebut penulis hanya membahas beberapa faktor yang mempengaruhi penyaluran dana bank. Perbedaan yang penting dari penelitian tersebut menurut penulis adalah belum

¹⁸ Elinda Nasyiah N.H, “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengalokasian Dana Melalui Pembiayaan BBA Di BMT Bina Ummah Godean” Skripsi Keahlian Bidang Lembaga Keuangan Syari’ah Sekolah Tinggi Ilmu Syari’ah Yogyakarta (2001).

terbahasnya penghimpunan dana bank dan pengalokasian dananya yang berhubungan langsung dengan strategi manajemen bank tersebut.¹⁹

Kemudian dalam penelitian Muhammad Ghafur Wibowo tentang *Peranan Rasio Keuangan Terhadap Keputusan Pembiayaan Pada Bank Muamalat Indonesia (BMI)*, menjelaskan faktor-faktor internal bank syari'ah (Bank Muamalat Indonesia) yang berupa berbagai rasio keuangan dalam mempengaruhi besar kecilnya pembiayaan yang diberikan. Di dalamnya dijelaskan bahwa besar kecilnya pembiayaan sangatlah dipengaruhi oleh besar kecilnya dana pihak ketiga (DPK) yang berhasil dihimpun. Penelitian tersebut berhasil membuktikan bahwa besarnya pembiayaan dipengaruhi oleh keadaan berbagai rasio keuangan internal bank, diantaranya adalah dana yang masuk yaitu DPK. Oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian seberapa besar tingkat hubungan Dana Pihak Ketiga dengan Total Pembiayaan yang ada pada BMI untuk membuktikan bahwa DPK yang ada akan mempengaruhi tingkat pembiayaannya.²⁰

F. Kerangka Teoretik

Perbankan adalah suatu lembaga yang melaksanakan tiga fungsi utama, yaitu menerima simpanan uang, meminjamkan uang dan memberikan jasa pengiriman uang. Di dalam sejarah perekonomian kaum muslimin pembiayaan

¹⁹ Andy Mulyadinata, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dalam Penyaluran Kredit (Studi Kasus pada PT. Bank Lampung)." *Jurnal Manajemen Keuangan*, STIE Darmajaya Vol. 1:1 (Maret 2003).

²⁰ Muhammad Ghafur W, "Peranan Rasio Keuangan Bank Terhadap Keputusan Pembiayaan Pada Bank Muamalat Indonesia (BMI)", disampaikan dalam *Simposium Nasional Sistem Ekonomi Islami II*, (Malang: Pusat Pengembangan Bisnis dan Ekonomi Islam (28-29 Mei 2004).

yang dilakukan dengan akad yang sesuai syari'ah telah menjadi bagian dari tradisi umat Islam sejak zaman Rasulullah SAW. Praktek-praktek seperti menerima titipan harta, meminjamkan uang untuk keperluan konsumsi dan untuk keperluan bisnis, serta melakukan pengiriman uang, telah lazim dilakukan sejak zaman Rasulullah SAW. Dengan demikian, fungsi-fungsi utama perbankan modern, yaitu menerima deposit, menyalurkan dana dan melakukan transfer dana telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan umat Islam, bahkan sejak zaman Rasulullah SAW.²¹

Bank Muamalat Indonesia merupakan salah satu bank yang operasionalnya berdasarkan syari'ah dalam menjalankan usahanya mempunyai lima konsep dasar operasional yang terdiri dari sistem simpanan murni (*al-wadi'ah*), sistem bagi hasil, sistem jual beli dan margin keuntungan, sistem sewa (*al-ijarah*) dan sistem jasa (*fee*). Kegiatan operasional di bidang penghimpunan dana masyarakat atau dana pihak ketiga (DPK) adalah Giro *Wadi'ah*, Tabungan *Mudārabah*, Deposito Investasi *Mudārabah*, Tabungan Haji dan Tabungan Qurban.

Dana masyarakat atau dana pihak ketiga merupakan dana yang berasal dari masyarakat baik perorangan maupun badan usaha yang diperoleh bank dengan menggunakan berbagai instrumen produk simpanan yang dimiliki oleh bank. Dana masyarakat merupakan dana terbesar yang dimiliki oleh bank dan ini sesuai dengan fungsi bank sebagai penghimpun dana dari pihak-pihak yang

²¹ Adiwarmanto Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, cet. ke-1 (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 18.

kelebihan dana dalam masyarakat.²² Simpanan dari pihak ketiga pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. adalah Giro *Wadi'ah*, Deposito *Mudārabah* dan Deposito Berjangka *Mudārabah*.

Setelah DPK dikumpulkan oleh bank, maka sesuai dengan fungsi *intermediary*-nya bank berkewajiban menyalurkan dana tersebut untuk pembiayaan. Kalau dalam bank konvensional kita mengenal istilah kredit atau pinjaman, sedangkan dalam bank syari'ah untuk penyaluran dananya dikenal dengan istilah pembiayaan. Dalam hal pembiayaan, banyak ciri khas Bank Muamalat dimana lebih dari 29,8% dari pembiayaannya berbentuk pembiayaan bagi hasil. Ini merupakan *record* tersendiri dibandingkan bank-bank syari'ah lain di Indonesia maupun dunia.²³ Pembiayaan yang diberikan pada PT. Bank Muamalat Indonesia terdiri dari saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan kerugian yang sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.²⁴ Pembiayaan yang diberikan di BMI meliputi *murābahah*, *musyārahah*, *istisna*, *mudārabah* dan *salām*.

Untuk itu bank harus mempersiapkan strategi penggunaan dana-dana yang dihimpunnya sesuai dengan rencana alokasi berdasarkan kebijakan yang telah digariskan.²⁵ Dana yang disimpan dan dana yang disalurkan dapat berputar

²² Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono, *Manajemen Perbankan, Teori dan Aplikasi*, cet. ke-1 (Yogyakarta: BPFE, 2002), hlm. 155.

²³ *Bank Muamalat Indonesia Annual Report/2002*, hlm. 28.

²⁴ *Bank Muamalat Indonesia Annual Report/2001*, hlm. 48.

²⁵ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syari'ah*, hlm. 54.

dengan baik sehingga bank masih dapat memperoleh keuntungan atau dengan kata lain bank terhindar dari risiko operasi.²⁶

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis atau kesimpulan yang bersifat sementara tentang pengaruh variabel yang digunakan dalam model dan yang akan dibuktikan kebenarannya dalam penelitian ini adalah:

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Giro *Wadi'ah* dengan Total Pembiayaan pada PT Bank Muamalat Indonesia tahun 1996-2003.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Tabungan *Mudārabah* dengan Total Pembiayaan pada PT Bank Muamalat Indonesia tahun 1996-2003.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Deposito Berjangka *Mudārabah* dengan Total Pembiayaan pada PT Bank Muamalat Indonesia tahun 1996-2003.
4. Secara serentak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Giro *Wadi'ah*, Tabungan *Mudārabah* dan Deposito Berjangka *Mudārabah* dengan Total Pembiayaan pada PT Bank Muamalat Indonesia tahun 1996-2003.

²⁶ Imam Rusyamsi, *Asset Liability Management Startegi Pengelolaan Aktiva Pasiva Bank*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 1999), hlm. 6.

H. Metode Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan guna menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian ini, maka penyusun menggunakan metode sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian dengan data kuantitatif karena serangkaian observasi (pengukuran) dapat dinyatakan dalam angka-angka.²⁷ Disamping data kuantitatif penelitian ini juga menggunakan data kualitatif guna mendukung kelengkapan dan keberhasilan penelitian ini.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat asosiatif/hubungan yang merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.²⁸

Disamping bersifat asosiatif penelitian ini juga bersifat deskriptif analitik yang akan menjelaskan seberapa besar hubungan antara DPK dan Total Pembiayaan yang dilakukan oleh PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. dari tahun 1996-2003.

²⁷ Soeratno dan Lincoin Arsyad, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*, cet. ke-2 (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 1995), hlm. 69.

²⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, cet. ke-7 (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm. 29.

3. Data Yang Digunakan

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data rasio dimana rasio keuangan merupakan suatu alat atau cara yang paling umum digunakan dalam membuat analisis laporan keuangan. Analisis rasio pada dasarnya adalah suatu tehnik yang digunakan untuk menilai sifat-sifat kegiatan operasi bank dengan cara mengembangkan ukuran-ukuran kinerja yang telah distandarisasi.²⁹

Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah:

1. Data Total Pembiayaan dari *Annual Report* Laporan Keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. tahun 1996-2003.
2. Data Dana Pihak Ketiga dari *Annual Report* Laporan Keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. tahun 1996-2003. Data tersebut meliputi Total Giro *Wadi'ah*, Total Tabungan *Mudārabah* dan Total Deposito Berjangka *Mudārabah*.

Untuk mendapatkan jumlah data (n) yang lebih banyak sesuai dengan syarat dalam uji korelasi dan data yang diperoleh tidak tersedia dalam kwartalan, maka dilakukan interpolasi data dengan model interpolasi linier oleh Insukindro,³⁰ sebagai berikut:

$$Y_{t1} = \frac{1}{4} \left\{ Y_t - \frac{4,5}{12} (Y_t - Y_{t-1}) \right\}$$

$$Y_{t2} = \frac{1}{4} \left\{ Y_t - \frac{1,5}{12} (Y_t - Y_{t-1}) \right\}$$

²⁹ Dahlan Siamat, *Manajemen Bank Umum*, hlm. 266.

³⁰ Insukindro, *Ekonomi Uang dan Bank: Teori dan Pengalaman Indonesia* (Yogyakarta: BPFE, 1993), hlm. 142.

$$Y_{t3} = \frac{1}{4} \left\{ Y_t + \frac{1,5}{12} (Y_t - Y_{t-1}) \right\}$$

$$Y_{t4} = \frac{1}{4} \left\{ Y_t + \frac{4,5}{12} (Y_t - Y_{t-1}) \right\}$$

Dimana Y_{tn} = data kuartal ke-n dari tahun t dan Y_t = data kuartal tahun t.

4. Sumber Data

Karena data pada penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti,³¹ maka data dalam penelitian ini diperoleh antara lain dari Laporan Tahunan BMI dan Direktori Perbankan Nasional Bank Indonesia, internet dan beberapa literatur terkait dengan permasalahan dalam penelitian ini. Akan tetapi dalam penelitian ini data primer atau data yang langsung dari sumbernya juga penting dalam pencarian sumber data, karena dari data sekunder masih diperlukan kekuatan informasi data yang sudah dipublikasikan tersebut, seperti wawancara dengan pihak manajemen bank yang bersangkutan.

Untuk menambah data maka dilakukan wawancara (*interview*)³² kepada pihak manajemen Bank Muamalat Indonesia untuk mengetahui strategi yang dilakukan oleh Bank Muamalat Indonesia dalam memberikan pembiayaan hubungannya dengan dana pihak ketiga yang meliputi giro *wadi'ah*, tabungan *mudārabah* dan deposito berjangka *mudārabah*.

³¹ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: BP. Fakultas Ekonomi UII, 1981), hlm. 57.

³² Dalam wawancara ini ada dua belah pihak yang berinteraksi yaitu yang bertanya disebut dengan *interviewer* (pewawancara) dan *interviewee* (yang diwawancarai atau dalam penelitian disebut dengan responden.). Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* (Yogyakarta: UUI Press, 2000), hlm. 121.

Wawancara dilakukan di PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Yogyakarta sebagai perwakilan dari BMI secara umum. Pertanyaan yang diajukan kepada pihak manajemen BMI secara global tentang strategi manajemen bank dalam penyaluran serta penghimpunan dana masyarakatnya.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau metode yang dipakai dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

a. Riset Data

Penelitian dengan cara pengumpulan teori-teori yang berhubungan dengan penghimpunan dana bank atau Dana Pihak Ketiga PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. dan penyaluran dana atau pembiayaannya.

b. Dokumentasi

Pengambilan data dari Laporan Keuangan di *Annual Report* PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. untuk melakukan laporan penelitian. Di samping itu juga mengumpulkan data dalam bentuk buku, brosur dan data tertulis lainnya.

6. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel juga berarti faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti. Dimana faktor-faktor tersebut tercermin dalam perumusan masalah dan hipotesa.

a. Variabel Dependen, yaitu identik dengan variabel terikat, yang dijelaskan atau *dependent variabel*. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Total Pembiayaan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. tahun 1996-2003 (Y). Total Pembiayaan BMI adalah jumlah pembiayaan yang diberikan setelah ditambah penyisihan kerugian pada masing-masing tahunnya.

b. Variabel Independen, yaitu identik dengan variabel bebas, penjelas, atau *independent/explanatory variabel*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Dana Pihak Ketiga pada Bank Muamalat Indonesia yang terdiri dari:

- 1). Giro *Wadi'ah* (X_1), yaitu titipan dana pihak ketiga yang berdasarkan kebijaksanaan Bank mendapatkan bonus.
- 2). Tabungan *Mudārabah* (X_2), yaitu dana pihak ketiga yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.
- 3). Deposito Berjangka *Mudārabah* (X_3), yaitu dana pihak ketiga yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

7. Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah metode kuantitatif yaitu data didasarkan pada perhitungan matematik dengan metode statistik, metode tersebut adalah:

a. Analisis Korelasi Pearson Product Moment

Analisis korelasi ini biasa disebut juga dengan korelasi ganda yang diberi simbol R berguna untuk menentukan suatu besaran yang

menyatakan bagaimana kuat hubungan suatu variabel dengan variabel lain. Tidak mempersoalkan apakah suatu variabel tertentu tergantung pada variabel lain. Simbol dari besaran korelasi adalah r yang disebut koefisien korelasi, sedangkan simbol parameternya adalah ρ (dibaca rho).³³

Nilai koefisien korelasi r berkisar antara -1 sampai $+1$ dengan kriteria pemanfaatan sebagai berikut:

- 1) Jika $r > 0$ artinya telah terjadi hubungan yang linier positif, yaitu semakin besar nilai variabel X (independen), semakin besar pula nilai variabel Y (dependen), begitu pula sebaliknya.
- 2) Jika nilai $r < 0$ artinya telah terjadi hubungan linier yang negatif, yaitu semakin kecil nilai variabel X , maka semakin besar nilai variabel Y , begitu pula sebaliknya.
- 3) Jika nilai $r = 0$ artinya tidak ada hubungan sama sekali antara variabel X dengan variabel Y .
- 4) Jika nilai $r = 1$ atau $r = -1$ telah terjadi hubungan linear sempurna yaitu berupa garis lurus, sedangkan untuk nilai r yang semakin mengarah ke angka 0 , maka garis semakin tidak lurus.

b. Analisis Korelasi Simultan

Analisis ini merupakan analisis secara serentak dari tingkat kekuatan antara variabel independen dengan variabel dependennya.

³³ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, cet. Ke-6 (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 132.

Untuk menghitung korelasi tersebut dapat digunakan rumus sebagai berikut³⁴:

$$R_{Y.X_1X_2X_3} = \sqrt{\frac{r^2_{yx1} + r^2_{yx2} + r^2_{yx3} - 2r_{yx1}r_{yx2}r_{yx3}}{1 - r^2_{x1x2x3}}}$$

$R_{Y.X_1X_2X_3}$ = Korelasi antara variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y .

r_{yx1} = Korelasi product moment antara X_1 dengan Y

r_{yx2} = Korelasi product moment antara X_2 dengan Y

r_{yx3} = Korelasi product moment X_3 dengan Y

r_{x1x2x3} = Korelasi product moment antara X_1 , X_2 dan X_3 .

c. Uji Signifikansi

Selanjutnya, untuk mengetahui tingkat signifikansi variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan uji t-statistik pada masing-masing parameter dengan pengujian dua sisi (*two tailed test*). Sedangkan untuk mengetahui tingkat signifikansi variabel independen terhadap variabel dependen secara serentak maka digunakan uji F-statistik dan R^2 yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi andil dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

³⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, cet. ke-7 (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm. 190.

I. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisannya, penelitian ini dibagi ke dalam beberapa bab, yaitu:

Bab Pertama, merupakan pendahuluan yang menjadi pengantar dari skripsi ini. Bab ini terdiri dari Latar Belakang Masalah, Pokok Masalah, Tujuan Dan Manfaat Penelitian, Telaah Pustaka, Kerangka Teoritik, Hipotesis Penelitian, Metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

Bab Kedua, membahas tentang Landasan Teori yang berisi Ruang Lingkup Bank Syari'ah yang meliputi Perkembangan Bank Syari'ah, Karakteristik Bank Syari'ah, Prinsip Operasional Bank Syari'ah dan Manajemen Bank Syari'ah yang di dalamnya terdapat sub bab Penghimpunan Dana Bank Syari'ah, Penyaluran Dana Bank Syari'ah dan Strategi Usaha Bank Syari'ah.

Bab Ketiga, membahas seputar Gambaran Umum Bank Muamalat Indonesia dan Perkembangan Keuangan Bank Muamalat Indonesia. Dalam bab ini terdapat sub bab, yaitu Sejarah dan Dasar Pemikiran Berdirinya BMI, Visi dan Misi BMI, Prinsip Operasional BMI, Struktur Organisasi BMI, Sumber Daya Insani, Produk dan Jasa Layanan BMI, Kondisi Umum BMI tahun 1996-2003 dan Gambaran Perkembangan Total Pembiayaan, Giro *Wadi'ah*, Tabungan *Mudārabah* dan Deposito Berjangka *Mudārabah*.

Bab Keempat, berisi analisis data dan pembahasan. Analisis tersebut adalah analisis kuantitatif yaitu analisis korelasi secara parsial dan secara simultan, serta analisis kualitatif.

Bab Kelima, sebagai bab terakhir adalah penutup, bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan uji korelasi product moment dan secara simultan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:
 - a. Giro *Wadi'ah* mempunyai hubungan positif dan signifikan sebesar 0,920 dengan Total Pembiayaan, dan hubungan tersebut termasuk dalam kategori sangat kuat. Hal ini disebabkan oleh karena Giro *Wadi'ah* merupakan salah satu unsur dana pihak ketiga yang mengalami peningkatan cukup berarti dalam DPK.
 - b. Tabungan *Mudārabah* juga mempunyai hubungan yang positif dan signifikan sebesar 0,992 dengan Total Pembiayaan, karena tabungan merupakan dana masyarakat yang bersifat retail, stabil dan murah yang bisa diarahkan guna memperoleh penghasilan dari operasi untuk masa yang akan datang.
 - c. Begitu juga dengan Deposito Berjangka *Mudārabah* mempunyai hubungan yang positif dan signifikan sebesar 0,945 dengan Total Pembiayaan, dan hubungan tersebut adalah sangat kuat. Deposito Berjangka *Mudārabah* merupakan jaminan atas fasilitas pembiayaan yang diberikan bank.
 - d. Secara serentak Giro *Wadi'ah*, Tabungan *Mudārabah* dan Deposito Berjangka *Mudārabah* mempunyai hubungan yang positif sebesar 0,984 dengan Total Pembiayaan. Hubungan yang signifikan dengan

kategori sangat kuat, menunjukkan bahwa besarnya dana yang berhasil dihimpun oleh bank akan mempengaruhi penyaluran dana yang akan dilakukan. Hal ini berarti BMI telah melakukan fungsi *intermediarynya*.

2. Berdasarkan koefisien determinasi (R^2), diperoleh $R^2 = 0,984$ yang berarti bahwa variabel independen mampu memberikan kontribusi dalam menjelaskan dan mempengaruhi variasi dari variabel dependen sebesar 98,4%, sedangkan sisanya sebesar 1,6% dijelaskan dan dipengaruhi oleh sebab-sebab lain, yaitu adanya simpanan dari bank lain yang menjadi kewajiban bank kepada bank lain dalam bentuk giro *wadi'ah* dan deposito berjangka.

B. Saran

1. Disarankan kepada pihak PT Bank Muamalat Indonesia Tbk untuk terus meningkatkan dan mengembangkan serta memajukan tiga sektor utama penghimpunan dana masyarakatnya yaitu Giro *Wadi'ah*, Tabungan *Mudārabah* dan Deposito Berjangka *Mudārabah* serta sektor pendukung lainnya guna perputaran dana yang semakin maju pesat.
2. Penelitian ini hanya menggunakan obyek dan sampel penelitian yang sangat terbatas, hendaknya untuk penelitian selanjutnya menggunakan obyek dan sampel serta populasi yang lebih luas lagi sehingga dimungkinkan hasilnya dapat digeneralisasikan secara lebih baik.

3. Dalam kompetisi perbankan untuk meraih sumber dana yang sangat ketat, pihak bank diharapkan dapat meningkatkan berbagai keunggulan teknologi, keluasan jaringan dan pelayanan.



DAFTAR PUSTAKA

A. al-Qur'ān/Tafsir

al-Maraghi, Mustafa, *Terjemah Tafsir al-Maraghi*, alih bahasa Bahrūn Abubakar dan Hery Noer Aly, Semarang: Toha Putra, 1986.

Ash-Shiddieqy, Hasbi, *Tafsir Al-Bayān*, Bandung,: PT. Alma'arif.

Chapra, Umer, *Al-Qur'ān Menuju Sistem Moneter Yang Adil*, Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Prima Yasa, 1997.

Departemen Agama, *al-Qur'ān dan Terjemahnya*, Bandung: Diponegoro, 2004.

B. al-Hadīṣ

Baihaqi, al-Hafiz al-Jalīl Abī Ahmad bin Al-Husain bin 'Alī al-, *as-Sunan al-Kubrā*, ttp.: Maktabah al-Bahūs wa ad-Dirāsāt, Dār al-Fikr, t.t.

Tirmizi, al-Hafiz Abu 'Isa Muhammad bin 'Isa bin Sūrah at-, *al-Jamī'u as-Sahīh Sunan at-Tirmizi*, Beirut: Dār al-Kutub, t.t.

C. Fiqh

Karim, Adiwarman, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004, cet. ke-1.

Karim, Helmi, *Fiqh Muamalah*, Jakarta: PT. Radja Grafindo Persada, 1993.

Mushlih, Abdullah dan Shalah Ash-Shawi al-, *Bunga Bank Haram? Menyikapi Fatwa MUI, Menuntaskan Kegamangan Umat*, judul asli: *Ma' La' Yasa'ut Tajiru Jahluhu*, penerjemah: Abu Umar Basyir, Jakarta: Dārul Haq, 2003, cet. ke-1

Mushlih, Abdullah dan Shalah Ash-Shawi al-, *Fikih Ekonomi Keuangan Islam*, Jakarta: Dārul Haq, 2004.

Sabiq, As-Sayyid, *Fiqh as-Sunnah*, 3 jilid, Alqāhirah: Dār al-Fath, t.t.

Sabiq, As-Sayyid, *Fikih Sunnah*, alih bahasa: Kamaluddin A. Marzuki, 14 jilid, Bandung: Alma'arif, 1997, cet. ke-7.

Zuhdi, Masjufuk, *Masail Fiqhiyah Kapita Selektā Hukum Islam*, Jakarta:PT. Toko Gunung Agung, 1996.

D. Ekonomi dan Perbankan

- Arifin, Zainul, *Memahami Bank Syari'ah Lingkup, Peluang, Tantangan dan Prospek*, Jakarta: Alvabet, 1999.
- Arsyad, M., Sc., Dr., Soeratno, M., Ec., Drs., Lincoln, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 1995, cet. ke-2.
- Biro Perbankan Syari'ah, *Statistik Perbankan Syari'ah Oktober 2003*, Jakarta: Bank Indonesia, 2003.
- Daromi, Sunardji, *Manajemen Bank*, Yogyakarta: BPFE UII, t.t.
- Dendawijaya, Lukman, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2000.
- Direktorat Bank Indonesia, "Potensi Pengembangan Bank Syari'ah di Propinsi DIY" *Executive Summary*, Kerjasama Antara BI Yogyakarta dengan PSEI STIS Yogyakarta, 2003.
- Direktorat Perbankan Syari'ah, *Laporan Perkembangan Perbankan Syari'ah Tahun 2004*, Jakarta: Bank Indonesia, 2004.
- Direktorat Perizinan Dan Informasi Perbankan, *Direktori Perbankan Indonesia 2003*, Jakarta: Bank Indonesia, 2003.
- Hafidzuddin, Didin, Hendri, Tanjung, *Manajemen Syari'ah Dalam Praktek*, Jakarta: Gema Insani, 2003.
- Harding, Johns, A., *Manajemen Operasi*, Jakarta: PPM, 2001, cet. ke-2.
- Insukindro, *Ekonomi Uang Dan Bank: Teori dan Pengalaman Indonesia*, Yogyakarta: BPFE, 1993.
- Kara, Muslimin H. *Bank Syari'ah Di Indonesia Analisis Kebijakan Pemerintah Indonesia Tentang Perbankan Syari'ah*. Yogyakarta: UII Press, 2005.
- Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004.
- Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001.
- Kuncoro, Mudrajad dan Suhardjono, *Manajemen Perbankan, Teori Dan Aplikasi*, Yogyakarta: BPFE, 2002, cet. ke-1.
- Martono, *Bank Dan Lemaga Keuangan Lain*, Yogyakarta: Ekonisia, 2003, cet. ke-2.

- Muhammad, *Lembaga Keuangan Umat Kontemporer*, Yogyakarta: UII Press, 1999.
- Muhammad, *Manajemen Bank Syari'ah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002.
- Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syari'ah*, Yogyakarta: Ekonisia, 2004, cet. ke-1.
- Muhammad, *Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syari'ah*, Yogyakarta: UII Press, 2003, cet. ke-3.
- Mulyadi, Lalu, *Bangunan Ekonomi Yang Berkeadilan*, Yogyakarta: Magistra Insania Press, 2004, cet. ke-1.
- Mulyono, Teguh Pudjo, *Manajemen Perkreditan Bagi Bank Komersil*, Yogyakarta: BPFE, 2001.
- Muslehuddin, Muhammad, *Wacana Baru Manajemen Ekonomi Islam Solusi Atas Problem Perekonomian Global-Kontemporer*, penerjemah: A. Dahlan Rosyidin dan Akhmad Affandi, Yogyakarta: Ircisod, 2004.
- Nasution, Chaeruddin Syah, "Manajemen Kredit Bank Syari'ah", *Kajian Ekonomi Dan Keuangan*, Vol. 7, No. 3 (September. 2003), Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997, cet. ke-2.
- Perwataatmadja, Karnaen dan Muahammad Syafi'i Antonio, *Apa Dan Bagaimana Bank Islam*, Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1992.
- Qardhawi, Yusuf al-, *Bunga Bank Haram*, alih bahasa: Setiawan Budi Utomo, Jakarta: Akbar Media Eka Sarana, 2001.
- Rusyamsi, Imam, *Asset Liability Management Strategi Pengelolaan Aktiva Pasiva Bank*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 1999.
- Siamat, Dahlan, *Manajemen Bank Umum*, Jakarta: Intermedia, 1993, cet. ke-1.
- Siamat, Dahlan, *Manajemen Lembaga Keuangan*, Jakarta: Intermedia, 1995, cet. ke-1.
- Siddiqi, Muhammad, Nejatullah, *Kegiatan Ekonomi Dalam Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991.
- Simorangkir, *Dasar-Dasar Dan Mekanisme Perbankan*, Jakarta: Aksara Persada Indonesia, 1989.
- Sinungan, Muchdarsyah, *Dasar-dasar dan Teknik Manajemen Kredit*, Jakarta: PT. Bina Aksara, 1987.

Sudarsono, Heri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah, Deskripsi dan Ilustrasi*, Yogyakarta: Ekonisia, 2004, cet. ke-4.

Sumitro, Warkum, SH, MH, *Asas-Asas Perbankan Islam dan Lembaga-Lembaga Terkait (BMUI dan Takaful di Indonesia)*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996, cet. ke-1.

Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, Yogyakarta: UII Press, 2000.

Susilo, Sri, Sigit Triandaru dan Totok B. Santoso, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain*, Jakarta: Salemba Empat, 2000.

Suyatno, Tomas dkk, *Kelembagaan Perbankan*, diterbitkan atas kerjasama Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1993, cet. ke-2

Tim Pengembangan Perbankan Syari'ah Institut Bankir Indonesia, *Bank Konsep, Produk Dan Implementasi Operasional Syari'ah*, Jakarta: Djambatan, 2001.

Zuhri, Muh., *Riba Dalam al-Qur'an Dan Masalah Perbankan (Sebuah Tilikan Antisipatif)*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997, cet. ke-2.

E. Lain-lain

Chapra, Umer, *Sistem Moneter Islam*, Jakarta: Gema Insani Press, 2000.

Glasse, Cyril, *Ensiklopedi Islam (Ringkas)*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1999, cet. ke-2.

Laporan Tahunan (*Annual Report*) Bank Muamalat Indonesia Tahun 1996-2003.

Marzuki, Drs., *Metodologi Riset*, Yogyakarta: BP. Fakultas Ekonomi UII, 1981.

Mulyadinata, Andy, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dalam Penyaluran Kredit (Studi Kasus pada PT. Bank Lampung)." *Jurnal Manajemen Keuangan*, STIE Darmajaya, 2003, Vol. 1, No. 1.

Nasyiah, Elinda, N.H., "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengalokasian Dana Melalui Pembiayaan BBA Di BMT Bina Ummah Godean" Skripsi Keahlian Bidang Lembaga Keuangan Syari'ah Sekolah Tinggi Ilmu Syari'ah Yogyakarta (2001).

Majalah Mingguan Investasi "Langkah Menyelamatkan Dana Simpanan di Unibank", *Prospektifi*, No. 52, Vol. 35 (11 November 2001)

Siagian, Sondang P., *Manajemen Strategik*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.

Sugiono, Prof., Dr., *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: CV Alfabeta, 2004, cet. ke-7.

Umar, Husein, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004, cet. ke-6.

Ummyati, Kowi, "Pembiayaan Syari'ah Ungguli Konvensional," *Modal* No. 2/I, Desember 2002.

www.muamalatbank.com

www.bisnis.com

<http://www.msi-iii.net>

Wahyudi, Agustinus Sri, *Manajemen Strategik (Pengantar Proses Berfikir Strategik)*, Jakarta: Binarupa Aksara, 1996.

Wibowo, Muhammad Ghafur, "Pengaruh Tingkat Bagi Hasil, Suku Bunga dan Pendapatan Terhadap Simpanan Mudharabah: Studi Kasus Bank Muamalat Indonesia (BMI)", *Jurnal Ekonomi Syari'ah Muamalah*, Vol. 2, No. 2, (Oktober 2003).

Wibowo, Muhammad Ghafur, "Peranan Rasio Keuangan Bank Terhadap Keputusan Pembiayaan Pada Bank Muamalat Indonesia (BMI)", disampaikan dalam *Simposium Nasional Sistem Ekonomi Islami II*, Pusat Pengembangan Bisnis dan Ekonomi Islam (Malang: 28-29 Mei 2004).



LAMPIRAN



مونا

LAMPIRAN I

DAFTAR TERJEMAH

No	Halaman	Foot Note	Terjemah
1	5	13	<p style="text-align: center;">BAB I</p> <p>Dan janganlah kamu jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu dan janganlah kamu terlalu mengulurkannya karena itu kamu menjadi tercela dan menyesal.</p>
2	29	15	<p style="text-align: center;">BAB II</p> <p>Orang-orang yang makan (mengambil) riba² tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba², padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba². Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba²), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang mengulangi (mengambil riba²), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya. Q.S (2) : 275.</p> <p>Allah memusnahkan riba² dan menyuburkan sedekah. Dan Allah tidak menyukai setiap orang yang tetap dalam kekafiran, dan selalu berbuat dosa. Q.S (2) : 276.</p> <p>Sesungguhnya orang-orang yang beriman, mengerjakan amal saleh, mendirikan sembahyang dan menunaikan zkat, mereka mendapat pahala di sisi Tuhannya. Tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati. Q.S (2) : 277.</p> <p>Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba² (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman. Q.S (2) : 278.</p> <p>Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba²) maka ketahuilah, bahwa Allah dan rasul-Nya akan memerangimu. Dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba²), maka bagimu pokok</p>

			<p>hartamu; kamu tidak menganiaya dan tidak (pula) dianiaya. Q.S (2) : 279.</p> <p>Dan jika (orang berhutang itu) dalam kesukaran, maka berilah tanggu sampai dia berkelapangan. Dan menyedekahkan (sebagian atau semua utang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui. Q.S (2) : 280.</p> <p>Dan peliharalah dirimu dari (azab yang terjadi pada) hari yang pada waktu itu kamu semua dikembalikan kepada Allah. Kemudian masing-masing diri diberi balasan yang sempurna terhadap apa yang telah dikerjakannya, sedang mereka sedikitpun tidak dianiaya (dirugikan). Q.S (2) : 281.</p>
3	29	16	Riba [̄] dalam syara' adalah kelebihan atau tambahan pembayaran tanpa ada ganti atau imbalan, yang disyaratkan bagi salah seorang dari dua orang yang membuat akad (transaksi).
4	30	20	Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.
5	31	21	Pengertian riba [̄] dalam bahasa adalah tambahan, namun yang dimaksud riba [̄] dalam ayat Qur'ani yaitu setiap penambahan yang diambil tanpa adanya satu transaksi pengganti atau penyeimbang yang dibenarkan oleh syari'ah.
6	32	23	Ibnu Hajar al-Haitami berkata: "Bahwa riba [̄] itu terdiri dari tiga jenis, yaitu riba fadl, riba [̄] al-yad dan riba [̄] an-nasiah. Al-Mutawalli menambahkan jenis keempat yaitu riba [̄] al-qard. Beliau juga menyatakan bahwa semua jenis ini diharamkan secara ijma' berdasarkan nash al-Qur'an dan hadis Nabi".
7	32	24	Allah dan Rasul-Nya melaknat pemakan riba [̄] , wakilnya, kedua saksinya dan penulisnya.
8	35	29	Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberikan pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.
9	35	30	Akan tetapi jika sebgian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklan sebagian yang dipercayai itu menunaikan amantnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertaqwa kepada Allah Tuhannya.

10	36	31	Tunaikanlah amanat yang dipercayakan kepadamu dan janganlah kamu mengkhianati terhadap orang yang telah mengkhianatimu.(HR. Abu Dawud dan Tirmizi).
12	37	33	Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah Karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.
13	37	34	Tidak ada dosa bagimu untuk mencari Karunia (rejekinya hasil perniagaan) dari Tuhan-Mu. Maka apabila kamu telah bertolak dari "arafat, berzikirlah kepada Allah di Masy'aril Haram. Dan berzikirlan (dengan menyebut) Allah sebagaimana yang ditunjukkan-Nya kepadamu; dan sesungguhnya kamu sebelum itu benar-benar termasuk orang-orang yang sesat.
14	38	36	Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.
15	39	40	Salah seorang dari kedua wanita itu berkata, "Ya bapakku, ambillah ia sebagai orang yang bekerja (pada kita), karena sesungguhnya orang yang paling baik yang kamu ambil untuk bekerja (pada kita) ialah orang yang kuat lagi dapat dipercaya."
16	40	41	Tempatkanlah mereka (para istri) dimana kamu bertempat tinggal menurut kemampuanmu dan janganlah kamu menyusahkan mereka untuk menyempitkan (hati) mereka. Dan jika mereka (istri-istri yang sudah ditalak) itu sedang hamil, maka berikanlah kepada mereka nafkahnya hingga mereka bersalin, kemudian jika mereka menyusukan (anak-anak)mu untukmu maka berikanlah kepada mereka upahnya; dan musyawarahkanla diantara kamu (segala sesuatu), dengan baik; dan jika kamu menemui kesulitan, maka perempuan lain boleh menyusukan (anak itu) untuknya.
17	40	43	Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermuamalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya.
18	41	46	Jika kamu dalam perjalanan (dan bermuamalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang).
19	41	47	Siapakah yang meminjamkan kepada Allah pinjaman yang baik, maka Allah akan melipat

			gandakan (balasan) pinjaman itu untuknya, dan dia akan memperoleh pahala yang banyak.
20	42	51	Penyeru-penyeru itu berkata, "Kami kehilangan piala raja, dan siapa yang dapat mengembalikannya akan memperoleh bahan makanan (seberat) beban unta, dan aku menjamin terhadapnya."
18	43	57	Maka suruhlah salah seorang diantara kamu pergi ke kota dengan membawa uang perakmu ini.



BIOGRAFI ULAMA DAN TOKOH

1. Abu Dawud

Nama lengkap beliau adalah Abu Dawud Sulaiman bin al-Asy'ats bin Ishaq bin Basyir bin Syaddad bin Amr bin Imran al-Azdi as-Sijistany. Lahir di kota Azd daerah Sijistany. Lahir tahun 202 H atau 817 Miladiyah, meninggal dunia di Basrah bulan Syawal tahun 275 H 889 M. Beliau selalu berkelana berkeliling banyak negeri, menghimpun, menyusun dan mendengarkan hadits-hadits ke khurasan, Irak, al-Jazirah (barat Mesopotamia), ke Syam (Palestina), Hajaz (Arabia) dan Mesir. Beliau mengajarkan ilmu-ilmu yang beliau dapat kepada murid-murid yang hampir semuanya menjadi ahli hadits dan fuqaha. Diantaranya Imam Ahmad bin Hambal asy-Syaibani dan Muhammad bin Isa bin Surah bin Musa bin Dhahhak as-Salmi at-Tirmizy yaitu penyusun Sunan Tirmidzi yang meninggal dalam tahun 279 H.

2. Ibnu Majjah

Beliau bernama Abu Abdullah Muhammad bin Yazid bin Majjah ar-Rabi' al-Qazwaniy, seorang hafidz terkenal, pengarang kitab as-Sunan. Beliau meriwayatkan hadits dari beberapa ulama Irak, Baghdad, Kufah, Bashra, Makkah, Syam, Mesir dan Ray. Diantara para gurunya adalah sahabat-sahabat Malik dan sahabat-sahabat Laits. Hadits-hadits beliau diriwayatkan oleh segolongan ulama, diantaranya adalah Abul Hasan al-Qaththan. Diantara hasil karyanya selain as-Sunan, adalah sebuah kitab tafsir dan sebuah kitab sejarah. Sedangkan kitab as-Sunan beliau adalah salah satu Sunan yang empat (Sunan Abu Dawud, Sunan at-Tirmidzi, Sunan an-Nasaiy dan Sunan Ibnu Majjah), dan merupakan salah satu dari induk kitab yang enam (Sunan yang empat ditambah Shahih al-Bukhari dan Shahih Muslim). Beliau lahir pada tahun 209 H dan wafat pada bulan Ramadhan tahun 273 H. Jenazahnya dishalatkan oleh saudaranya Abu Bakar dan 'Abdullah serta putranya sendiri 'Abdullah.

3. Sayyid Sabiq

Sayyid Sabiq Muammad at-Tiami (Istana, Distrik al-Bagur, Prov. al-Manufiah, Mesir, 1915) adalah ulama kontemporer Mesir yang memiliki reputasi internasional di bidang dakwah dan fikih Islam, terutama melalui karya monumentalnya, *Fiqh as-Sunnah*. Sayyid Sabiq lahir dari pasangan Sabiq Muhammad at-Tihami dan Husna Ali Azeb. Sayyid Sabiq menerima pendidikan pertama di *kuttab*, tempat belajar pertama untuk menulis, membaca, dan menghafal al-Qur'an. Beliau memasuki perguruan al-Azhar. Di al-Azhar 2 tahun dengan memperoleh *asy-Syahadah al-'Alimiyyah*, ijazah tertinggi di al-Azhar ketika itu, yang nilainya setingkat dengan ijazah doktor. Beliau banyak menulis buku yang sebagian sudah beredar di dunia Islam, termasuk di Indonesia, misalnya *Fiqh as-Sunnah* (Fikih Berdasarkan Sunah Nabi), *al-'Aqa'id al-Islamiyyah* (Akidah Islam), *Da'wah al-Islam* (Dakwah Islam), *Islamuna* (Keislaman Kita), *'Anasir al-Quwwah fi al-Islam* (Unsur-unsur Dinamika dalam Islam), *Baqah az-Zahar* (Karangan Bunga), dan *as-Salah wa at-Taharah wa al-Wudu'* (Shalat, Bersuci dan Berwudlu).

4. **Muhammad Nejatullah Siddiqi**

Lahir pada tahun 1931 di Gorakhpur (UP) India, telah menempuh pendidikan di Universitas Islam Aligarh dan Darshah Jamat-e-Islami, Rampur. Sebelum bergabung pada Universitas King Abdul Aziz, Jeddah, sebagai Guru Besar dalam bidang ekonomi di Pusat Kajian Internasional tentang Ekonomi Islam, beliau pernah menjadi Guru Besar dan Pimpinan, Jurusan Studi-studi Islam dan beberapa tahun sebagai Reader dalam bidang ekonomi pada Universitas Aligarh. Pada awal karir akademisnya beliau telah meluncurkan dan mengedit sebuah jurnal penelitian triwulan tentang Pemikiran Islam, sekarang sebagai Editor Jurnal Penelitian Ekonomi Islam (Jeddah), telah menulis dan menterjemahkan lebih dari selusin buku-buku tentang Islam dan Ekonomi Islam. Diantaranya, *Economic Enterprise in Islam, Some Aspects of The Islamic Economy, Muslim Economic Thinking, Banking Without Interest, Issues in Banking, Insurance in an Islamic Renaissance* (Urdu), terjemahan Urdu oleh Qadi Abu Yusuf dalam Kitab *al Kharaj dan Sayyid Qutb dalam al 'Adala alIjtima'iyah fil Islam*. Dr. Siddiqi memperoleh penghargaan internasional Raja Faisal atas sumbang-sumbangannya untuk studi-studi Islam pada tahun 1982.

5. **Umer Chapra**

Dr. M Umer Chapra, (1933-), warga negara Arab Saudi, kini bekerja sebagai Research Advisor *Islamic Research and Training Institute* (IRTI) pada *Islamic Development Bank* (IDB) sejak November 1999. Dr. Chapra bergabung dengan IRTI setelah sebelumnya menjabat sebagai Senior Economic Advisor pada *Saudi Arabian Monetary Agency* (SAMA), tempat beliau bekerja selama 35 tahun. Beliau juga mengajar di University of Wisconsin dan University of Kentucky, Amerika Serikat dan bekerja pada *Institute of Development Economics* dan *Islamic Research Institute*, Pakistan. Dr. Chapra meraih gelar MBA (M. Com) dari University of Karachi pada tahun 1956, dan gelar Doktor Ekonomi dari University of Minnesota, Minneapolis, dengan predikat *summa cum laude*. Dengan demikian, beliau menggabungkan latar belakang akademis yang menonjol dengan pengalaman praktis yang panjang.

6. **Muchdarsyah Sinungan**

Beliau adalah sarjana *Business Administration*. Beliau dilahirkan di Manggala, Lampung pada tanggal 1 Juni 1945 dan menyelesaikan studinya di Universitas pada tahun 1968. Beliau pernah sebagai karyawan BNT46 (1964-1972) dan pernah pula menjabat salah satu anggota direksi sebuah bank swasta (1972-1975). Dalam memperdalam pengetahuan perbankan, beliau pernah mengikuti *World Bank Course* dan *Credit Administration Course di American Institute of Banking*, New York, Amerika Serikat pada tahun 1970 dan 1971 serta *in Service Training* pada Divisi Kredit di Bank of New York. Pengetahuan statistik ekonomi diperolehnya pada Bureau of Labor Statistics, Washington DC, U.S.A. pada tahun 1982. dalam dunia pendidikan beliau menjabat sebagai Direktur Akademi Keuangan dan Perbankan Borobudur Jakarta sejak tahun 1972 sampai sekarang dan juga sebagai dosen di beberapa Perguruan Tinggi di Jakarta.

7. Adiwarman Azhar Karim

Karim lahir pada tanggal 29 Juni 1963 di Jakarta. Gelar Insinyur diperoleh pada tahun 1986 dari IPB, dan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (1989). Kemudian tahun 1988 mendapat gelar MBA dari European University Belgia dan MAEP dari Boston University USA (1992). Karir di bidang perbankan syari'ah dimulai sejak tahun 1992, di Bank Muamalat Indonesia. Beliau juga pernah menjadi *Visiting Associate* pada *Oxford Centre for Islamic Studies*, Inggris. Selanjutnya, tahun 1992 mendirikan *Karim Bussiness*.

8. Muhammad

Muhammad lahir di Pati tanggal 10 April 1966. gelar kesarjanaannya diraih di IKIP Yogyakarta (sekarang UNY) tahun 1990 dengan keahlian kurikulum dan Teknologi Pendidikan. Beliau pernah mengikuti *short course* Perbankan Syari'ah di *Syari'ah Banking Institute* Yogyakarta tahun 1995. Gelar Master diperoleh pada program Magister Studi Islam, konsentrasi Ekonomi Islam, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta dalam waktu 17 bulan dengan predikat cumlaude pada tahun 1999. Sekarang sedang mengikuti program doctoral Ilmu Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Jabatan yang pernah dipegang adalah sebagai Manajer Akademik Syari'ah Banking Institute Yogyakarta, Biro Akademik (1995-1997), MM Mitra Indonesia (1996-1997), Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Syari'ah Yogyakarta (1997-2001). Sekarang bekerja sebagai dosen tetap Sekolah Tinggi Ilmu Syari'ah Yogyakarta, dosen luar biasa IAIN (sekarang Universitas Islam Negeri) Sunan Kalijaga Yogyakarta, dosen luar biasa ISID Gontor. Di samping itu mengajar di Program Pasca Sarjana Magister Studi Islam UII, IAIN Sunan Kalijaga dan IAIN Sunan Gunungjati Bandung. Karya ilmiah yang telah dipublikasikan, dalam bentuk buku, diantaranya: Prinsip-prinsip Akuntansi dalam Al-Qur'an (2000), Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syari'ah (2000), Lembaga Keuangan Umat Kontemporer (2001), Teknik Perhitungan Bagi Hasil di Bank Syari'ah (2001), Pengantar Teori Akuntansi Syari'ah (2002), Kebijakan Moneter dan Fiskal dalam Ekonomi Islam (2002), Zakat Profesi: Telaah Wacana Fiqh Kontemporer (2002), Visi al-Qur'an Tentang Etika dan Bisnis (2002), Bank Syari'ah: Analisis Kekuatan, Peluang, Kelemahan dan Ancaman (2002). Aktif mengisi tulisan ilmiah pada jurnal Muqaddimah, jurnal Milah, serta sering menulis di surat kabar berkaitan dengan masalah ekonomi Islam dan perbankan syari'ah. Serta aktif menjadi pembicara seminar Ekonomi Islam dan Perbankan Syari'ah.

9. Muhammad Syafi'i Antonio

Syafi'i Antonio lahir di Sukabumi tanggal 12 Mei 1967 dengan nama Pilot Saragan Antonio alias Nio Cwan Chung. Setelah mengucapkan dua kalimat syahadat pada tahun 1984, beliau memasuki pondok pesantren an-Nidham Sukabumi dibawah asuhan KH. Abdullah Muchtar. Setelah tamat SLTA tahun 1986, beliau melanjutkan studinya ke Syari'ah University of Jordan dengan mengambil mata kuliah tambahan statistik dan ekonomi. Kemudian tahun 1990 mengikuti program Master of Economics (Banking & Finance) di Fakultas Ekonomi, International Islamic University, Malaysia. Saat ini beliau menjabat sebagai Kepala Biro Direksi Syari'ah, Penelitian dan Pengembangan Bank Muamalat Indonesia. Selanjutnya seminar0seminar intrnasional yang tela diikutinya adalah *Islamic Bank and its Role in Development up to Year 2000*

(OKI) dan *Third International Conference on Islamic Economics (IDB)*. Diantara tulisan-tulisan yang pernah diseminarkan/diterbitkan adalah Prinsip Operasional Bank Islam, *Islamic Bank and the Investment of Zakat Fund*, Produk-produk Syari'ah dan Kemungkinan Penerapannya dalam Islam dan *al-Mudārabah wa Dauruha fi al-Istismār*.



LAMPIRAN III**DATA AWAL PENELITIAN**

Tahun	Total Pembiayaan	Giro Wadi'ah	Tabungan Mudarabah	Deposito Berjangka Mudarabah
1996	312,16	52,00	85,51	259,06
1997	459,20	78,12	98,67	286,66
1998	462,10	68,01	102,84	221,08
1999	432,10	80,09	148,58	299,42
2000	914,85	183,38	243,87	385,85
2001	1215,23	205,62	344,76	643,04
2002	1770,44	191,23	447,75	1074,21
2003	2363,69	260,93	661,66	1585,40

LAMPIRAN IV**DATA HASIL INTERPOLASI**

Teriode	Total Pembiayaan	Giro Wadi'ah	Tabungan Mudarabah	Deposito Berjangka Mudarabah	
1996	1	75,84	11,83	17,72	58,29
	2	77,30	12,61	20,16	62,61
	3	78,77	13,39	22,60	66,92
	4	80,25	14,17	25,03	71,24
1997	1	101,02	17,08	23,43	69,08
	2	110,20	18,71	24,26	70,80
	3	119,39	20,35	25,08	72,53
	4	128,59	21,98	25,90	74,25
1998	1	115,25	17,95	25,32	61,14
	2	115,43	17,32	25,58	57,23
	3	115,62	16,69	25,84	53,31
	4	115,80	16,05	26,10	49,40
1999	1	110,84	18,89	32,86	67,51
	2	108,96	19,64	35,72	72,41
	3	107,09	20,40	38,57	77,30
	4	105,21	21,16	41,43	82,20
2000	1	183,45	36,16	52,03	88,36
	2	213,63	42,62	57,99	93,76
	3	243,80	49,07	63,95	99,16
	4	273,97	55,53	69,90	104,57
2001	1	275,65	49,32	76,73	136,65
	2	294,42	50,71	83,04	152,72
	3	313,19	52,10	89,34	168,80
	4	331,97	53,49	95,65	184,87
2002	1	390,56	49,16	102,28	228,13
	2	425,26	48,26	108,72	255,08
	3	459,96	47,36	115,16	282,03
	4	494,66	46,45	121,56	308,97
2003	1	535,31	58,70	145,36	548,43
	2	572,38	63,05	158,73	380,38
	3	609,46	67,41	172,10	412,32
	4	646,54	71,77	185,47	444,27

LAMPIRAN V

KORELASI

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Total Pembiayaan	247.8053	178.7559	32
Giro Wadi'ah	34.9806	19.0785	32
Tabungan Mudarabah	66.6753	49.4686	32
Deposito Berjangka Mudarabah	154.8350	133.4514	32

Correlations

		Total Pembiayaan	Giro Wadi'ah	Tabungan Mudarabah	Deposito Berjangka Mudarabah
Total Pembiayaan	Pearson Correlation	1.000	.920**	.992**	.945**
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.000
	Sum of Squares & Cross-products	990564.368	97215.078	71997.140	99163.436
	Covariance	31953.689	3135.970	8774.101	22553.659
	N	32	32	32	32
Giro Wadi'ah	Pearson Correlation	.920**	1.000	.927**	.806**
	Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.000
	Sum of Squares & Cross-products	97215.078	11283.625	27120.419	63582.999
	Covariance	3135.970	363.988	874.852	2051.064
	N	32	32	32	32
Tabungan Mudarabah	Pearson Correlation	.992**	.927**	1.000	.945**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.000
	Sum of Squares & Cross-products	71997.140	27120.419	75861.478	93356.773
	Covariance	8774.101	874.852	2447.144	6237.315
	N	32	32	32	32
Deposito Berjangka Mudarabah	Pearson Correlation	.945**	.806**	.945**	1.000
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.
	Sum of Squares & Cross-products	99163.436	63582.999	93356.773	52087.571
	Covariance	22553.659	2051.064	6237.315	17809.276
	N	32	32	32	32

**Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Deposito Berjangka Mudarabah, Giro Wadi'ah, Tabungan Mudarabah		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Total Pembiayaan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.993 ^a	.985	.984	22.7466

a. Predictors: (Constant), Deposito Berjangka Mudarabah, Giro Wadi'ah, Tabungan Mudarabah

b. Dependent Variable: Total Pembiayaan

ANOVA^b

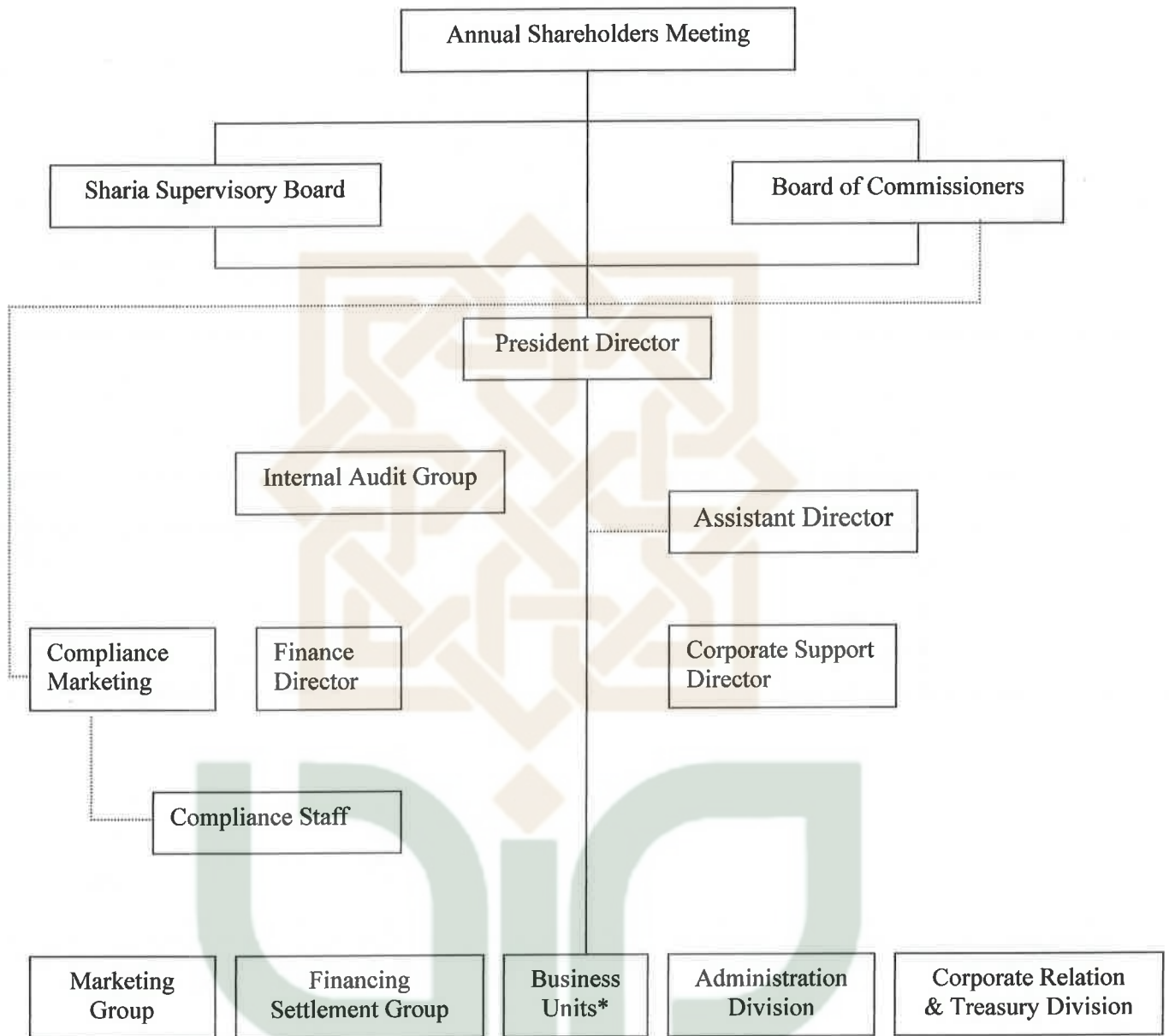
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	976076.9	3	325358.979	628.824	.000 ^a
	Residual	14487.432	28	517.408		
	Total	990564.4	31			

a. Predictors: (Constant), Deposito Berjangka Mudarabah, Giro Wadi'ah, Tabungan Mudarabah

b. Dependent Variable: Total Pembiayaan

LAMPIRAN VI

STRUKTUR ORGANISASI BMI



Sumber: *Bank Muamalat Indonesia Annual Report*

*KPO, Cabang dan DPLK

LAMPIRAN VII

CURRICULUM VITAE

Data Pribadi

Nama : Binti Miftaquoifah
Jenis Kelamin : Wanita
Tempat & Tanggal Lahir : Nganjuk, 23 Desember 1982
Agama : Islam
Alamat Asal : Jl. Dermojoyo 15 Kecubung Pace Nganjuk
64472
Kewarganegaraan : Indonesia
Nama Ayah : H. M. Dimyati
Nama Ibu : Hj. Asminah

Latar Belakang Pendidikan

Tahun 1989-1995 : SD Negeri Kecubung I Pace Nganjuk
Tahun 1995-1998 : MTs Negeri Tambakberas Jombang
Tahun 1998-2001 : MA Negeri III Malang
Tahun 2001-sekarang : Prodi KUI, Fakultas Syar'ah UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 1 Dzulqo'dah 1426 H
3 Desember 2005 M

(Binti Miftaquoifah)